

Effectiveness of Interactive Learning Media Using *Liveworksheets* in Al-Islamic Subjects

[Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Liveworksheets* Pada Mata Pelajaran Al-Islam]

Nikmatus Sholihah¹⁾, Anita Puji Astutik²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: anitapujiastutik@umsida.ac.id

Abstract. *The problem that teachers often face today is the lack of interest of students in doing assignments so that students are often absent from learning. This can certainly cause students' learning outcomes to be low. In order to overcome this problem, researchers conducted Liveworksheets-based learning to increase students' understanding of the material. This Liveworksheets-based learning media has an important role for learning Al-Islam. By implementing the Liveworksheets website in learning, it is hoped that students will not only listen to the material explained by the teacher, but students must be able to understand the material that has been explained. This research aims to describe the effectiveness of E-learning based learning by implementing the Liveworksheet platform in increasing students' understanding of Al-Islam subjects at SMK Muhammadiyah 1 Taman. By using the Liveworksheet platform, it is hoped that it will make it easier for teachers to find out about students' understanding without going through tests or exams. The method used for this research is qualitative descriptive research. The subject of this research was taken at Muhammadiyah 1 Taman Vocational School in the Al-Islam subject. The data collection method in this research is through the observation, interview and documentation stages. Data analysis is carried out by collecting data, presenting data, and making conclusions. The results of this research show that the process of learning Islamic religious education using the Liveworksheet website has 3 stages, namely the planning stage, implementation stage and evaluation stage.*

Keywords - learning; Al-Islam Subjects; Liveworksheet

Abstrak. *Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru saat ini adalah kurangnya minat peserta didik dalam mengerjakan tugas sehingga para siswa sering tidak hadir dalam pembelajaran. Hal ini tentu dapat menyebabkan nilai hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Guna untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan pembelajaran berbasis Liveworksheets guna meningkatkan kefahaman materi pada peserta didik. Media pembelajaran berbasis Liveworksheets ini memiliki peranan yang penting untuk pembelajaran Al-Islam. Dengan menerapkan website Liveworksheets pada pembelajaran, diharapkan siswa bukan hanya sekedar mendengarkan materi yang diterangkan oleh guru saja, akan tetapi siswa harus dapat memahami materi yang telah dijelaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keefektifan pembelajaran yang berbasis E-learning dengan menerapkan platform Liveworksheet dalam meningkatkan kefahaman siswa pada mata pelajaran Al-Islam yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Dengan menggunakan platform Liveworksheet ini diharapkan dapat memudahkan para guru agar dapat mengetahui tentang kefahaman siswa tanpa melalui ulangan maupun ujian. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini diambil di SMK Muhammadiyah 1 Taman dalam mata pelajaran Al-Islam. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui tahap Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yakni dengan cara pengumpulan data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan website Liveworksheet memiliki 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.*

Kata Kunci – pembelajaran, mata pelajaran Al-Islam, Liveworksheets

I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era globalisasi yang semakin kesini semakin maju, menjadikan semakin maju pula teknologinya sehingga teknologi menjadi suatu kekuatan utama dalam mengubah dan mempermudah kita hidup, berinteraksi, bekerja, bahkan belajar. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, mulai dari komunikasi, industri, bisnis, begitu pula dalam dunia pendidikan. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), karena dengan hadirnya TIK dalam kehidupan manusia diharapkan dapat memberikan dukungan dengan perkembangan SDM yang ada di Indonesia (Rachmawati & Rusydiyah, 2020).

Perkembangan teknologi pendidikan pada era globalisasi ini memiliki dampak yang sangat baik bagi kehidupan kita semua, terutama bagi dunia pendidikan. Peran teknologi yang ada di Indonesia membawakan perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat membantu dalam perkembangan media pembelajaran para siswa, sehingga media pembelajaran cukup bervariasi. Mulai dari pembelajaran media yang sederhana yang dimana sebelumnya pembelajaran didominasi dengan menggunakan kertas atau buku dan materi tekstual lainnya sampai dengan media pembelajaran yang lebih kompleks dan memiliki keterkaitan dengan teknologi seperti penggunaan internet dalam proses pembelajarannya. Semakin bervariasinya media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, tentunya akan berdampak baik pula dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan dalam mengajar tentunya sangatlah bervariasi, hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi hingga berdampak pada teknologi dalam pembelajaran. Tentunya para siswa dan guru sudah tidak asing lagi dengan maraknya perkembangan teknologi pembelajaran ini. Dengan perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan pula untuk kemajuan pembelajaran sehingga para siswa tidak lagi sering merasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajarannya.

Suatu proses pembelajaran memerlukan sebuah media yang mampu untuk menunjang dalam pembelajaran. Definisi dari Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk penyampaian pesan atau materi dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fauzi et al., 2021). Media pembelajaran ini sangat berpengaruh dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang guna untuk mendukung pencapaian belajar peserta didik. Manfaatnya, Pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Menurut Regina Purba, M.Taufiq, & Ujang Jamaludin (2022). Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan pesan dari sumber yang terancang, sehingga menjadikan lingkungan belajar lebih kondusif yang dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar mengajar secara efisien dan efektif.

Efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran ini sangatlah penting. Efisien yang dimaksud yakni meminimalisir waktu, tempat, dan sarana prasarana namun dapat memaksimalkan hasil dalam pembelajaran. Sedangkan efektifitas dalam belajar yakni mampu memberikan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mampu meningkatkan mutu atau kualitas yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran yang lebih efisien dan efektif ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih unggul dengan meningkatkan kefahaman siswa dan diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar. Yang artinya kesulitan belajar siswa ini berdampak buruk yang akan menjadi hambatan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Kesulitan belajar siswa merupakan suatu kondisi yang dialami oleh siswa yang dimana kondisi ini dapat menghambat kegiatan belajar sehingga sulitnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kesulitan belajar siswa sangatlah bermacam-macam baik dalam hal penerimaan pembelajaran maupun dalam hal penyerapan pembelajaran. Setiap siswa berhak mencapai prestasi yang memuaskan. Namun kenyataannya banyak siswa yang tidak dapat mencapai prestasi tersebut dikarenakan perbedaan kemampuan dalam menerima pembelajaran sehingga nilai yang dicapai pun rendah. Tidak hanya itu saja, kesulitan belajar siswa dapat diakibatkan karena kurangnya semangat dalam belajar, kurangnya fokus dalam menerima pelajaran, kurang tekunnya siswa dalam mengerjakan tugas, pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton sehingga siswa merasa cepat bosan, serta guru yang mengajar tanpa menggunakan media yang tidak dapat menggambarkan materi yang diajarkan, tentunya hal tersebut dapat mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai dengan maksimal (Rachmawati & Rusydiyah, 2020). Salah satu contoh permasalahannya adalah pada mata pelajaran Al-Islam yang ada pada sekolah-sekolah kemuhammadiyaan.

Mata pelajaran Al-Islam merupakan mata pelajaran dengan materi keagamaan atau keislaman yang terdiri dari Al-Qur'an, hadits, akidah, akhlak, dan fikih sesuai dengan kebudayaan islam. Metode yang sering diterapkan oleh guru pada mata pelajaran ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab atau diskusi, dan *mapping method*. Cara mengevaluasi atau mengetahui pemahaman siswa juga masih menggunakan metode yang lama yakni dengan dilakukannya pengambilan nilai dengan bentuk tes sumatif dan formatif pada proses belajar mengajar dengan kata lain masih menggunakan ujian tulis. Dengan menggunakan metode atau cara-cara belajar tersebut alhasil membuat siswa merasa bosan dan sering meremehkan mata pelajaran Al-Islam. Mata pelajaran Al-Islam merupakan mata pelajaran yang penting yang harus diajarkan kepada siswa-siswinya terutama pada anak-anak SMA dimana anak-anak pada usia tersebut sering salah dalam memilih pergaulan dan kurangnya akhlaknya dalam keseharian. Maka dari itu para guru Al-Islam harus mencari solusi dalam menghadapi persoalan tersebut dengan cara memperbarui atau mengupdate cara mereka dalam mengajar.

Dalam mengatasi problematika tersebut, tentunya membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran (Arisandi, 2022). Untuk mencapai keberhasilan siswa memanglah tidak mudah. Guru dituntut untuk memahami karakteristik siswa serta tingkat kefahaman yang dimiliki setiap siswa. Guru juga dituntut untuk memberikan materi dengan memanfaatkan media teknologi yang ada. Namun pada era yang serba canggih ini, pendidikan dapat diakses dengan mudah. Pembelajaran tidak hanya dikirim dan dibaca oleh siswa tetapi guru bisa melihat tingkat kefahaman siswa seperti memberikan pertanyaan berupa kuis, aktif mengamati, melakukan

dan mendemonstrasikan materi tersebut dengan memanfaatkan media *technology digital* atau *E-Learning* (Rachmawati & Rusydiyah, 2020).

Pembelajaran melalui *technology digital* atau *E-Learning* disampaikan dengan menggunakan media elektronik yang pastinya akan terhubung dengan jaringan internet (*world wide web* yang menghubungkan dengan semua unit elektronik seperti *HandPhone*, *laptop* dan komputer diseluruh dunia dengan menggunakan jaringan internet) dan internet (jaringan yang dapat terhubung dengan komputer dalam sebuah perusahaan) (Rohmah, 2011). Jika peserta didik dan pendidik mempunyai media elektronik yang dapat terkoneksi dengan jaringan internet, maka para pendidik dan peserta didik dapat berpartisipasi dalam sebuah pembelajaran berbasis *technology digital*. Dengan adanya *technology digital* guru bisa mengetahui dan mengontrol perkembangan pengetahuan setiap siswa tanpa melalui ulangan maupun ujian. Melalui pembelajaran *E-learning* ini siswa mempunyai kesempatan untuk belajar mandiri agar dapat mencapai prestasi belajar. Media elektronik disini bisa berupa aplikasi, *website*, materi yang dapat di *download*, ujian berbasis *online*, forum diskusi dan konsultasi secara virtual.

Electronic learning atau yang lebih kita kenal dengan istilah *E-Learning* ini dapat mengolah materi, mengupload materi, memberikan tugas, hingga menilai tugas para siswa secara langsung. Penggunaan media berbasis *E-Learning* harus memiliki keseimbangan dengan kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru. Sebagai seorang pendidik harus memiliki kreatifitas yang inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran (Nirmayani, 2022). Dengan media pembelajaran yang berbasis *E-Learning* ini harus bisa menjadi jembatan dalam pembelajaran siswa agar lebih aktif. Keaktifan siswa juga berpengaruh penting dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa dalam hal bertanya, menjawab, dan mampu menyampaikan pendapatnya terhadap guru. Keaktifan siswa juga mengandung unsur penting dalam pembelajaran karena berpengaruh pada tujuan pencapaian prestasi siswa. Maka perlunya guru dalam memberikan materi yang lebih menarik kepada siswanya yakni dengan memanfaatkan sistem pembelajaran yang berbasis *E-Learning*.

Menurut Arsenius Sele (2022) ada beberapa aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran yang berbasis *E-Learning*, diantaranya yakni *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Quiz* dan lain sebagainya. Namun aplikasi-aplikasi tersebut terbilang kurang memumpuni dalam menunjang keefektifan pembelajaran Al-Islam. Salah satu mata pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran Al-Islam yakni dengan menggunakan *Liveworksheets*. Media pembelajaran berbasis *Liveworksheets* dapat membantu pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan kreatif sehingga menjadikan sistem pembelajaran lebih memuaskan. Media dikemas dalam bentuk *link* dengan menyajikan gambar, video, audio, dan jenis soal yang bervariasi (Purba et al., 2022). *Platform Liveworksheets* ini dapat menggunakan *HandPhone*. Para siswa tidak perlu risau dengan kapasitas ram *HandPhone* yang kurang memumpuni karena *platform Liveworksheets* ini dapat diakses dengan mudah dengan menggunakan *link* saja.

Liveworksheets merupakan situs evaluasi *online* gratis dalam penyelenggaraan tes kepemahaman siswa. Situs *website* ini dapat diakses di <https://www.liveworksheets.com>. secara gratis dengan cara mendaftarkan diri untuk membuat akun guru maupun siswa (Hazlita, 2021). Guru dapat memantau kefahaman siswa dan dapat mengetahui nilai hasil belajar siswa secara langsung. Adapun soal-soal yang dapat dipilih oleh guru adalah pilihan ganda (*multiple choice*), mencentang (*check boxes*), menghubungkan (*joint with arrow*), letakkan turun (*drop down*), tarik dan letakkan (*drag drop*), maupun mendengarkan berbicara (*listening speaking*) (Prabowo, 2021).

Dengan bantuan *website Liveworksheets* ini diharapkan para siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Islam. Pada SMK Muhammadiyah 1 Taman para guru hanya perpegang pada buku paket dan beberapa referensi buku tema siswa. Penggunaan metode penugasaan dan ceramah dapat membuat siswa cenderung kurang semangat, kurang dalam menarik minat siswa, bahkan sering membuat siswa merasa cepat bosan (Hariyati & Rachmadyanti, 2022). Sehingga kurangnya minat siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Taman pada pelajaran Al-Islam. Maka dari itu guru mata pelajaran Al- Islam mencoba untuk menerapkan *platform Liveworksheets* guna untuk mengatasi kurangnya minat bakat siswa dalam mata pelajaran Al-Islam.

Menurut Anif Rachmawati & Evi Fatimatur Rusydiyah (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran Al-Islam dianggap sangat efektif dan sangatlah bermanfaat. Penggunaan media *E-Learning* berbasis *website Liveworksheets* ini dapat berfungsi sebagai pelengkap dan tambahan materi yang diajarkan didalam kelas sekaligus menjadi jembatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. *Liveworksheets* dapat membantu guru dan mempermudah dalam mengajar dikarenakan *platform Liveworksheets* ini dapat mengubah lembar kerja yang awalnya berbentuk cetak atau dalam bentuk kertas berubah dikemas menjadi dalam bentuk *online* interaktif yang dapat dikoreksi secara langsung oleh sistem.

Setelah pelaksanaan observasi mengajar yang telah saya laksanakan pada sekolah menengah atas khususnya di SMK Muhammadiyah 1 Taman menyatakan bahwa banyak problematika yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Al-Islam. Berdasarkan hasil observasi banyak permasalahan yang sering saya temui dalam proses mengajar diantaranya yakni : a.) Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, b.) Kurangnya siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru, c.) Kurangnya siswa dalam menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, d.) Siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi

dalam pembelajaran. Disisi lain banyak guru yang masih menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah dan metode penugasan yang monoton itu-itu saja.

Adapun hasil temuan penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulismar & Rahma Nuzulia (2022) mengenai pemanfaatan lembar kerja peserta didik berbasis *Liveworksheets* sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penerapan model pembelajaran tersebut terhadap keaktifan siswa dan prestasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran interaktif dengan bantuan *platform Liveworksheets* pada mata pembelajaran Al-Islam untuk menunjang keaktifan siswa dalam belajar (Yulismar & Nuzulia, 2023). Adapun penelitian terdahulu menurut Ayu Bunga Lestari (2022). dalam penelitiannya menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Liveworksheets* dinyatakan sudah valid atau layak dan praktis digunakan karena dirasa sudah efisien dan efektif dalam pembelajaran (Lestari, 2022).

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memperoleh data deskripsi berupa gambaran tentang pengimplementasian pembelajaran berbasis *E-learning* dengan menggunakan *platform Liveworksheets* pada mata pelajaran Al-Islam. Penelitian kualitatif menurut Aulia Kharismawati & Honest Umami Kaltsum (2022) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data berupa informasi yang diperoleh pada suatu latar ilmiah yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci. Sedangkan studi kasus dapat didefinisikan sebagai proses penelitian yang dilakukan secara mendalam pada kasus yang akan diteliti (Kharismawati & Kaltsum, 2022). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Taman khususnya pada mata pelajaran Al-Islam dengan target siswa-siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Taman yang berperan sebagai subjek penelitian pada penelitian kali ini.

Bentuk perolehan data dalam penelitian ini adalah dengan proporsional sampling. Peneliti melakukan survei kepuasan siswa yang sudah mengerjakan tugas dengan menggunakan *platform Liveworksheets* melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan dilakukannya pengisian kuesioner atau angket oleh peserta didik yang nantinya akan menjadi data primer pada penelitian kali ini. Perlunya data pelengkap untuk menunjang penelitian ini maka diperlukan data sekunder yakni hasil wawancara terhadap guru SMK Muhammadiyah 1 Taman dan juga merujuk pada jurnal penelitian sebelumnya, buku, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan pada penelitian ini melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan perolehan angket dengan menyebarkan beberapa pernyataan yang nantinya akan diukur oleh siswa itu sendiri. Penyebaran kuesioner atau angket ini dilakukan dengan menggunakan *Googleform* pada media internet (Sele, 2022). Untuk menganalisis hasil data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, mengkaji data kualitatif secara keseluruhan dan dilanjutkan melalui proses penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini ditujukan pada mata pelajaran Al-Islam yang diajarkan pada siswa-siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Taman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Liveworksheets*

Liveworksheets merupakan salah satu *platform* berbasis *web* yang dapat membantu meringankan beban guru dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu menunjang media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. *Liveworksheets* adalah situs berbentuk *web* yang dapat membantu guru untuk membuat materi dan soal agar lebih interaktif dengan berbagai fituranya. *Platform Liveworksheets* ini dapat diakses dengan mudah yakni menggunakan situs *web* melalui link <https://www.liveworksheets.com>. *Platform Liveworksheets* ini merupakan salah satu pembaharuan dari media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi yang diimplementasikan dalam dunia pendidikan. *Platform* ini dapat diakses dengan menggunakan *laptop*, *HandPhone* maupun perangkat digital lainnya.

Platform Liveworksheets cukup menarik dalam dunia pembelajaran karena situs ini dapat digunakan dikelas rendah. Walaupun *Liveworksheets* tergolong kelas rendah, namun tidak bisa dikatakan rendah karena *platform* ini memiliki banyak keunggulan dan tentunya dapat diakses secara gratis. Selain menarik, *platform Liveworksheets* ini juga mudah digunakan. *Platform Liveworksheets* dinilai lebih efisien dan efektif dalam pembelajaran. Salah satunya guru dapat membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dulunya berbentuk kertas dan sekarang dirubah dalam bentuk *online* yang diringkaskan melalui *platform Liveworksheets*, yang artinya hal ini dapat menghemat waktu,

tenaga, serta sangat bermanfaat bagi lingkungan karena dapat menghemat kertas. LKPD secara online atau dinamakan E-LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat secara digital sebagai tugas latihan peserta didik yang terhubung dengan jaringan internet dan dapat diakses dengan menggunakan media elektronik yang dilengkapi dengan gambar, video, dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik seperti halnya pada Platform Liveworksheets (Vonna et al., 2022).

Salah satu kegunaan Platform Liveworksheets ini dapat membantu guru dalam mengubah lembar kerja yang berbentuk media cetak menjadi bentuk latihan online yang interaktif. Platform ini dapat digunakan sebagai alternatif pendidik kepada peserta didik dalam memberikan lembar kerja secara online. Dan siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru secara online. Nilai akan muncul secara otomatis setelah peserta didik menyelesaikan tugasnya. Menurut (Khikmiyah, 2021) menjelaskan bahwa tujuan dari pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik ada empat poin yaitu, 1) dapat menyampaikan bahan ajar yang mempermudah peserta didik dalam memahami dan berinteraksi dengan materi yang telah disampaikan. 2) menyajikan berbagai macam jenis penugasan yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. 3) mempermudah pendidik dalam memberikan lembar kerja terhadap peserta didik secara langsung dan cepat. 4) melatih peserta didik agar mampu belajar secara mandiri dan berfikir secara kritis.

Platform Liveworksheets ini sangat mudah dan praktis untuk digunakan. Platform Liveworksheets sebagai media pembelajaran dikelas memberikan dampak yang positif yang dapat membuat peserta didik semakin bersemangat dan termotivasi dalam belajar atau mengerjakan tugas didalam kelas yang berbanding terbalik ketika guru tidak menggunakan website ini (Yulismar & Nuzulia, 2023). Banyak fitur-fitur yang ditampilkan dari platform Liveworksheets dalam penyajian Lembar Kerja Peserta Didik atau soalnya seperti pembuatan soal pilihan ganda (*multiple choice*), mencentang (*check boxes*), menghubungkan (*joint with arrow*), letakkan turun (*drop down*), tarik dan letakkan (*drag drop*), maupun mendengarkan berbicara (*listening speaking*), dan lain sebagainya sesuai dengan keinginan pembuatnya. Berbagai macam fitur yang menarik dan lucu ini dirancang secara khusus agar dapat menarik minat siswa agar termotivasi dalam menyelesaikan tugas.

Bentuk penilaian dalam platform Liveworksheets ini juga terbilang sangat mudah, guru tidak perlu bersusah payah untuk menilai hasil kerja siswa-siswinya karena platform Liveworksheets dapat dikoreksi secara otomatis melalui sistemnya. Dan secara otomatis juga, jawaban yang dikirim oleh siswa akan masuk ke alamat email guru dalam bentuk excel sehingga guru bisa dengan mudah memantau dan merekap nilai siswa melalui website Liveworksheets ini. Platform Liveworksheets ini juga bisa digunakan sebagai alternatif ulangan harian yang dirancang secara online.

Menurut Arsenius Sele (2022) dari hasil survei, tingkat kepuasan siswa-siswi dalam penggunaan platform Liveworksheets dalam memenuhi hasil belajar siswa sudah terbilang sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran karena siswa mampu mengerjakan secara langsung sehingga dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa para siswa sudah mengerti bagaimana cara mengoperasikan perangkat digital untuk mengerjakan tugas pembelajaran dengan bantuan Liveworksheets. Dengan penggunaan Liveworksheets ini diharapkan dapat menunjang pencapaian hasil belajar siswa sehingga siswa dapat memperoleh nilai akademik yang lebih baik.

Menurut Andi Prabowo (2021), setelah melakukan survei, memperoleh hasil : 1) presentasi guru dalam menjelaskan pelajaran dinilai lebih menarik dan lebih menyenangkan sehingga membuat peserta didik lebih memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru. 2) tampilan dan cara penyajian tugas yang ditampilkan dalam Liveworksheets dapat menarik minat siswa agar lebih giat dalam mengerjakan tugas. 3) bahasa yang digunakan dalam Liveworksheets juga mudah dipahami sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam memahami materi yang disajikan. 4) penyajian soal pada Liveworksheets menuntut peserta didik agar lebih fokus dan teliti dalam pengerjaannya. 5) serangkaian tugas-tugas yang disajikan dalam Liveworksheets membuat peserta didik lebih mampu untuk memahami materi. 6) guru mampu memberikan petunjuk atau bimbingan dengan jelas ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan solusi dari soal-soal yang disajikan. 7) proses presentasi hasil pengerjaan tugas Liveworksheets peserta didik membuat mereka berani dalam menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. 8) bimbingan guru sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses menemukan solusi yang paling efisien dan efektif. 9) peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran berbasis Liveworksheets karena memiliki berbagai macam fitur sehingga dapat mengurangi rasa bosan.

Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan Liveworksheets ini juga memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik. Menurut Fatimatul Khikmiyah (2021) menjelaskan manfaat penugasan dari platform Liveworksheets dalam pembelajaran adalah : 1) menarik peserta didik agar lebih berpartisipasi agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. 2) membantu peserta didik agar dapat mengembangkan konsep pembelajaran. 3) melatih keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. 4) melatih peserta didik agar dapat memecahkan masalah dengan berfikir kritis. 5) dan lebih menghemat waktu dalam belajar.

Platform Liveworksheets ini dapat diakses melalui dua pilihan yaitu *student access* (digunakan untuk siswa login) dan *Teacher access* (digunakan untuk guru login). Melalui *Teacher access* ini memberikan keluasaan terhadap

guru untuk menyajikan materi dan membuat lembar kerja untuk siswa beserta dengan kunci jawabannya. Langkah-langkah membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan *platform Liveworksheets* yakni :

1. ketik <https://www.liveworksheets.com> pada *google* atau laman *browser*.
2. klik *Teachert access* pada bagian kanan atas kemudian ketik daftar atau *register*.
3. setelah itu lengkapi formulir sesuai dengan data pribadi, kemudian klik *register*.
4. masuk ke alamat *email* yang telah terdaftar lalu buka *email* yang masuk dari *Liveworksheets*
5. masuk kembali ke laman <https://www.liveworksheets.com> untuk mengklik *Teacher access* dan memasukkan alamat *email* atau *username* beserta *passwordnya*.
6. Ubahlah *setting* pilihan bahasa menjadi bahasa Indonesia pada bagian kanan atas
7. Klik *make interactive worksheets* pada bagian menu dengan mengklik *get started*
8. Lalu mulailah meng-*upload* lembar kerja yang telah dibuat pada *Microsoft word* dengan mengubahnya terlebih dahulu ke dalam bentuk pdf ataupun jpg dengan ukuran maksimum 5 MB.
9. Apabila sudah selesai, para pendidik bisa meninjau lembar kerja dengan mengklik *preview* yang terdapat pada bagian atas kemudian simpan.
10. Setelah tersimpan, guru bisa membagikan lembar kerja ini kepada peserta didik, dan peserta didik bisa secara langsung untuk mengerjakan tugas tersebut.

Selain itu, Fatimatul Khikmiah (2021) juga menjelaskan tentang manfaat dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran adalah : 1) memancing minat peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. 2) membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep pembelajaran. 3) melatih peserta didik agar dapat mengembangkan ketrampilan proses pembelajaran. 4) melatih peserta didik agar dapat memecahkan masalah secara mandiri dan berfikir kritis. 5) membantu dalam menghemat waktu belajar mengajar.

Kelebihan dalam menggunakan *Liveworksheets* ini dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga, karena tanpa adanya percetakan, mudahnya dalam mengakses *Liveworksheets* hanya melalui *link* dan tentunya juga gratis, penyajiannya Lembar Kerja Peserta Didik disajikan dalam berbagai macam fitur yang lebih interaktif sehingga siswa akan menjadi lebih tertarik dalam mengerjakannya, serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara secara aktif, interaktif, dan komunikatif.

B. Pembelajaran Al-Islam

Pembelajaran Al-Islam merupakan pembelajaran yang terdiri dari berbagai materi diantaranya materi Al-Qur'an, hadits, akidah, akhlak, fikih, tarikh atau kebudayaan islam. Pembelajaran Al-Islam ini memiliki keterkaitan dengan kemuhammadiyah karena Al-Islam membahas tentang muamalat duniawiyah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. yang sebagaimana dipahami dan diimplementasikan dalam konteks kemuhammadiyah dan gerakannya. Pembelajaran Al-Islam ini Sebenarnya sama dengan mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya saja pembelajaran PAI sering dijumpai di sekolah-sekolah Negeri maupun swasta, sedangkan pembelajaran Al-Islam sering kita jumpai di sekolah-sekolah kemuhammadiyah. Seperti halnya di SMK Muhammadiyah 1 Taman yang memiliki mata pelajaran Al-Islam dan kemuhammadiyah yang diajarkan kepada seluruh siswa-siswinya mulai dari kelas X, IX, hingga kelas XII.

Salah satu komponen penting dalam suatu sistem pembelajaran yang harus diberikan kepada sekolah-sekolah Kemuhammadiyah untuk membentuk karakter-karakter siswa yang unggul, dan tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan melainkan juga harus berkarakter islamiah sesuai dengan syariat agama islam yakni dengan menerapkannya Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah atau AIK (Setyawan & Wantini, 2018). Pembentukan karakter peserta didik ini diberikan dengan menambahkan pembelajaran agama islam dalam bentuk penunjang dan pembiasaan diri dalam berkarakter yang dimasukkan dalam MULO (muatan lokal) pada struktur kurikulum sekolah (Syarifuddin & Fahyuni, 2019). Peran agama dalam dunia pendidikan sebagai pedoman hidup menjadi sangat penting untuk memberikan ruh dan spirit dalam berbagai kehidupan sosial dalam pengembangan ilmu dan kebudayaan yang berdasarkan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip ajaran dalam agama islam. Dengan inilah kehidupan manusia dikemudian hari dapat menjadikan proses pembentukan suatu tata-kehidupan sebagai realisasi ajaran agama tersebut (Astutik & Mu'adz, 2018).

Mata pembelajaran Al-Islam merupakan mata pelajaran yang menjadi ciri khas dari sekolah Muhammadiyah karena mata pelajaran ini hanya ada di sekolah-sekolah muhammadiyah. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk membina dan mengembangkan ketakwaan peserta didik sesuai dengan dasar syariat islam dan kaidah kehidupan islami kemuhammadiyah. Pembelajaran Al-Islam diharapkan bisa berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik terutama pada sekolah menengah atas maupun sekolah kejuruan. Pembelajaran Al-Islam biasanya lebih ditekankan pada mahasiswa dan sekolah menengah atas karena mereka lah generasi yang harus dipersiapkan sebelum terjun kemasyarakat. Tidak hanya itu, melalui pembelajaran Al-Islam ini diharapkan bisa menumbuhkan rasa religius para peserta didik untuk lebih giat dalam melakukan ibadah-ibadah sunnah.

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi sumber kekuatan bagi sekolah-sekolah muhammadiyah karena dapat menjadi sumber kekuatan spiritual, moral, dan intelektual bagi warga sekolah muhammadiyah.

Pembelajaran Al-Islam ini juga menjadi salah satu identitas bagi warga sekolah muhammadiyah. Selain itu, Pembelajaran Al-Islam memiliki peran penting sebagai ruh yang dapat mengendalikan karakter sesuai dengan persyarikatan kemuhammadiyah yang nantinya akan menunjang perkembangan sumber daya manusia agar mencetak generasi muda yang unggul dalam berkarakter sebelum terjun dan terlibat dalam bermasyarakat. Sistem pembelajaran Al-Islam ini mengacu pada visi pendidikan muhammadiyah seperti yang dikutip dari buku pengembangan model pembelajaran Al-Islam kemuhammadiyah oleh Ilpi Zukdi, menjelaskan bahwa visi pendidikan muhammadiyah adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam bidang ipteks dan bertaqwa sebagai wujud tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar (Zukdi, 2022).

Dengan pembelajaran Al-Islam, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati serta mampu mempraktekkan nilai-nilai keislaman baik dalam menjelaskan pemahaman hingga mampu mempraktekkan nilai-nilai baik dalam menjalankan ibadah-ibadah wajib hingga sunnah dan mampu menerapkan akhlak yang mulia. Peran pembelajaran Al-Islam ini adalah membentuk akhlakul karimah. Namun sebelum membentuk akhlakul karimah maka perlunya guru untuk menanamkan materi akidah kepada peserta didik agar mereka mampu untuk memahaminya. Pendekatan Pembelajaran Al-Islam harus dapat mencerdaskan, menggembirakan, serta mengimankan peserta didik dengan memperhatikan kecerdasannya. Pendekatan yang bersifat indiktrinatif dan melihat sesuatu secara hitam putih dan dianggap tidak relevan lagi (Setyawan & Wantini, 2018). Metode yang diajarkan dalam pembelajara Al-Islam haruslah bervariasi, kreatif, dan inovatif sehingga dapat memberikan tantangan terhadap peserta didik agar meningkatkan minat dan memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran Al-Islam.

Materi pokok Al-Islam ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari materi Al-Islam yakni lebih bersifat akademis dan kelemahannya yakni kurangnya dalam memfungsikan agama sebagai landasan moral dan motivasional dalam memecahkan problem kehidupan. Materi Al-Islam lebih memfokuskan untuk mengembangkan karakter manusia yang baik yang mampu berbuat baik kepada seluruh manusia sebagai bukti keislaman. Dengan cara inilah maka manusia dapat kembali kepada Al-Qur'an dan hadits secara cerdas dan fungsional. Maka dari itu perlunya para guru untuk mengajarkan materi-materi keislaman sesuai dengan unsur-unsur agama islam yang berlandaskan syariat kemuhammadiyah.

Pembelajaran Al-Islam dinilai kurang menarik dalam kegiatan belajar mengajar karena kurangnya perkembangan media dalam pengajarannya. Metode yang digunakan para pendidik dalam mengajarkan pembelajaran Al-Islam ini cenderung monoton yang hanya mengandalkan metode ceramah, nasehat, diskusi, tanya jawab, motivasi dan penugasan saja sehingga banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran ini. Penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton ini dapat membuat peserta didik kurang bersemangat dan kurang menarik bagi peserta didik. Akibatnya pembelajaran Al-Islam menjadi kurang interaktif. Hal ini tentunya bisa menjadi ancaman bagi guru karena dapat menghambat pembelajaran dan tujuan dari capaian belajar dan secara tidak langsung akan berpengaruh pada nilai akademis peserta didik. Solusinya para pendidik harus mengubah cara mereka dalam mengajar yakni dengan memanfaatkan media teknologi digital untuk media pembelajarannya.

C. *Liveworksheet* dalam pembelajaran Al-Islam

Dalam kemajuan perkembangan teknologi yang pesat ini manusia harus pintar-pintar untuk memanfaatkan IT (*Information Technology*) dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi perlu diterapkan dalam lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Karena pendidikan yang ada di Indonesia masih kalah jauh dengan negara lain. Hal ini disebabkan karena lembaga pendidikan yang ada di Indonesia masih belum sempurna dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan kemajuan teknologi informasi lembaga pendidikan harus bisa membekali dan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi yang lebih baik, agar nantinya dapat beradaptasi dengan masyarakat. Salah satunya yakni dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajarannya. Teknologi digital ini dapat diterapkan dalam mata pelajaran Al-Islam. Alasannya karena mata pelajaran Al-Islam sedikit kurang diminati peserta didik dalam sekolah-sekolah kemuhammadiyah. Hal ini dikarenakan berbagai macam alasan seperti kurangnya media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Islam yang masih konvensional sehingga dianggap membosankan, dan kurangnya kompetensi guru dalam memberikan penugasan tanpa memanfaatkan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi sebagai media pembelajaran digital learning memiliki peran yang cukup penting dalam dunia pembelajaran Al-Islam karena selama ini pembelajaran Al-Islam masih menggunakan media yang monoton (Laily et al., 2022). Al-Islam menjadi pembelajaran yang sangat tertinggal dibandingkan pembelajaran lainnya karena media pembelajaran yang digunakan masih kurang dalam menarik minat peserta didik.

Pembelajaran Al-Islam merupakan salah satu pembelajaran yang mengajarkan kepada generasi muda agar tetap mengarahkan mereka pada kehidupan yang lebih baik. Untuk mencapai kehidupan yang lebih baik ini mereka harus menganut ajaran yang sesuai dengan syariat agama islam. Secara tidak langsung pembelajaran Al-Islam bertujuan untuk membentuk manusia menjadi insan kamil. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pendidikan yaitu melalui

pembelajaran keagamaan salah satunya yakni pada mata pelajaran Al-Islam. Maka dari itu pembelajaran Al-Islam harus dilakukan secara efektif agar peserta didik dapat mencapai tujuan tersebut (Rachmawati & Rusydiyah, 2020).

Salah satu media pembelajaran yang terbilang sangat efektif adalah dengan menggunakan *Liveworksheets*. Penggunaan *Liveworksheets* ini sangatlah penting dalam pembelajaran Al-Islam. Dengan penggunaan *platform Liveworksheets* ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran. *Liveworksheets* memiliki berbagai fungsi dalam pembelajaran yakni sebagai pelengkap guru dalam menerapkan media pembelajaran, sebagai pengganti lembar kerja yang lebih interaktif, dan sebagai tambahan sarana belajar yang lebih unggul. Dalam pembelajaran Al-Islam *Liveworksheets* berfungsi sebagai pelengkap, hal ini karena *Liveworksheets* dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan mampu menjadikan pembelajaran Al-Islam lebih bervariasi. *Liveworksheets* juga dapat berperan sebagai pengganti lembar kerja, hal ini dapat dilihat dari penerapannya yang dulunya guru memberikan soal-soal Al-Islam dengan menuliskan dibuku atau membagikan kertas sekarang dapat membagikan lembar kerja siswa dalam bentuk *Online*. Yang terakhir, *Liveworksheets* berperan menjadi sarana pembelajaran yang lebih unggul karena dengan banyaknya fitur-fitur yang disediakan oleh *platform Liveworksheets* ini dapat diakses dengan mudah, praktis, dan tentunya tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun.

Pembelajaran Al-Islam dapat disusun secara rapi oleh *Liveworksheets* dengan menggunakan situs *web* agar dapat diakses oleh peserta didik dengan mudah. Dengan bantuan *Liveworksheets* Materi-materi yang ada pada mata pelajaran Al-Islam khususnya yang ada pada sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan akan disusun secara rapi sesuai dengan sub bab nya. Karena pada pembelajaran Al-Islam memiliki banyak materi mulai dari akidah akhlak, Al Qur'an hadits, hingga kebudayaan islam. Melalui *platform Liveworksheets* ini dapat menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik pada mata pelajaran Al-Islam yang lebih bervariasi. Sehingga para siswa tidak merasa bosan dan selalu semangat dalam suatu proses pembelajaran.

Definisi dari proses pembelajaran itu sendiri adalah suatu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan untuk menjalankan kurikulum dalam suatu pendidikan yang memiliki tujuan agar dapat mencapai akhir dari pembelajaran. Pendidikan memiliki tujuan tersendiri yaitu menuntut peserta didik agar menuju perubahan yang intelektual. Moral serta sosial peserta didik juga harus diperhatikan agar peserta didik mampu untuk hidup secara mandiri dan individual melalui pembelajaran Al-Islam. Bahan pembelajaran Al-Islam berbasis *Liveworksheets* merupakan materi pembelajaran yang disusun, dibuat, dirancang, dan diterapkan melalui pemanfaatan media internet. Bahan materi pembelajaran melalui *link* ini memiliki ciri-ciri seperti menampilkan multimedia, mengolah dan menyajikan informasi, dan *hyperlink* (pertautan). Bahan pembelajaran juga memiliki beberapa unsur, mulai dari tujuan, sasaran, uraian materi, sistematika penyajian, intruksi belajar, dan yang terakhir adalah evaluasi (Rachmawati & Rusydiyah, 2020). Tujuan dari bahan pembelajaran ini yaitu mencakup kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik agar dapat memahami lebih dalam akar dari pembelajaran.

Sebelum menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran Al-Islam, ada beberapa prinsip yang harus dipelajari oleh guru sebelum menuangkan lembar kerja peserta didik kedalam *website* ini diantaranya : 1) materi yang diberikan harus sesuai dengan standar kompetensi siswa. 2) memperhatikan dan mempelajari KD (Kompetensi dasar). 3) mempermudah siswa dalam mempelajari materi. 4) membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. 5) materi yang diberikan harus sesuai dengan standard dan tidak boleh melebihi batas kemampuan peserta didik. 6) penyampaian materi haruslah sistematis dan diakhiri dengan pembuatan ringkasan pembelajaran agar siswa lebih faham dan giat dalam mengerjakan tugas. 7) materi yang diberikan harus sesuai dengan materi dan harus dipraktikkan agar siswa lebih paham akan materi yang diajarkan. 8) media yang digunakan harus dapat menjelaskan materi dengan jelas. 9) diakhir pembelajaran harus melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik (Rachmawati & Rusydiyah, 2020).

Dengan adanya penerapan *website Liveworksheets* dalam pembelajaran Al-Islam dapat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga pembelajaran Al-Islam menjadi lebih unggul karena adanya pembaruan media dalam belajar. Dengan adanya pembaharuan dalam media belajar peserta didik yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Islam ini diharapkan bisa menarik minat belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih giat dalam mengerjakan tugas sehingga dapat memperoleh nilai akademik yang lebih baik. Selain itu pembaharuan media dalam pembelajaran Al-Islam ini diharapkan dapat mewujudkan visi pendidikan muhammadiyah dalam meningkatkan dan membentuk karakter manusia yang berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam bidang ipteks dan bertaqwa sebagai wujud tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar sesuai dengan apa yang dipelajari dalam mata pelajaran Al-Islam.

D. Pembelajaran berbasis *Liveworksheets* pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 1 Taman

SMK Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak didaerah Taman. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang unggul. Untuk saat ini SMK Muhammadiyah 1 taman sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Tujuannya yaitu dengan memfokuskan pada materi esensial sehingga pembelajaran bisa lebih mendalam dan dapat mencapai pembelajaran per fase dan jam pembelajaran yang lebih fleksibel. Jika dilihat dari segi fasilitas sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1

Taman ini sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya akses internet (*WiFi*) sehingga dapat membantu siswa dalam belajar. Tersedianya sarana dan prasarana seperti ruang bengkel belajar setiap jurusan, ruang kelas, ruang *meeting* siswa, serta gedung yang bertingkat. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Taman kurang bervariasi salah satunya yang terjadi pada mata pelajaran Al-Islam. Mata pembelajaran Al-Islam yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Taman masih terbilang cukup rendah. Hal ini dibuktikan karena siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Taman sering merasa bosan dengan mata pelajaran Al-Islam. Kebanyakan guru mata pelajaran Al-Islam masih belum menemukan media pembelajaran yang cocok.

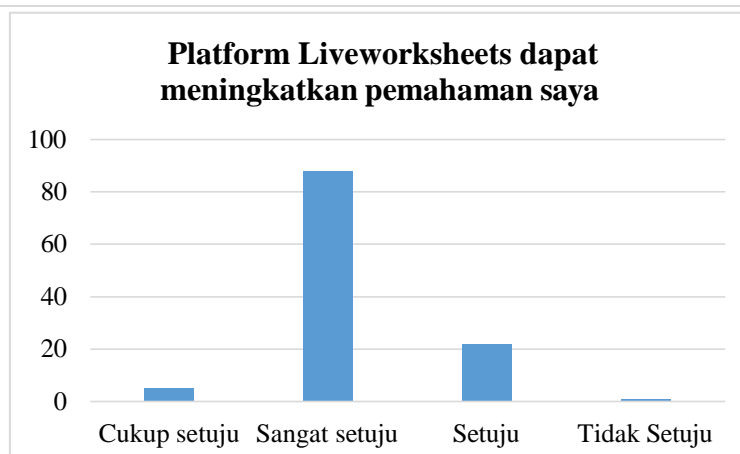
Penelitian ini merupakan penerapan dari media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang saat ini semakin berkembang. Perkembangan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan jaringan internet yakni melalui *website*. Adapun *website* yang digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah *platform Liveworksheets*.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Taman dengan sasaran objek untuk siswa kelas X. Siswa kelas X terdiri dari 6 kelas yang terbagi menjadi 5 jurusan yakni 2 kelas Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Akutansi (AK), Manajemen Perkantoran (MP), Desain Interior dan Teknik Furnitur (DITF), dan Teknik Logistik (TL). Setiap kelasnya memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlah peserta didik yang ada di kelas TKJ 1 terdiri dari 25 siswa, kelas TKJ 2 terdiri dari 23 siswa, kelas AK terdiri dari 25 siswa, kelas MP terdiri dari 34 siswa, kelas DITF terdiri dari 10 siswa, dan kelas TL terdiri dari 6 siswa. Pengimplementasian media pembelajaran ini mengacu pada mata pembelajaran Al-Islam dengan mengambil materi yang ada pada semester ganjil bab 2 dengan tema ikhlas dalam beribadah. Penelitian ini dilaksanakan sebagai pengajaran PLP II pada mata pelajaran Al-Islam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Taman, banyak peserta didik yang merasa bosan dengan pembelajaran Al-Islam serta kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Islam. Saat proses pembelajaran Al-Islam berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya, bahkan ada pula siswa yang tertidur didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam proses pembelajaran Al-Islam ini dinilai kurang menarik. Hal ini dikarenakan Guru hanya menggunakan buku paket Al-Islam sebagai pegangan guru yang disediakan oleh perpustakaan dengan jumlah yang terbatas sehingga siswa tidak memiliki buku tersebut. Ustadz Supri selaku guru kelas X pada mata pelajaran Al-Islam juga menyampaikan bahwa metode yang digunakan dalam mengajar sehari-hari hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya-jawab. Guru masih belum menemukan media yang tepat untuk pembelajaran. Sedangkan untuk penugasannya siswa hanya mengacu pada buku paket Al-Islam. Pemberian soal dilakukan beliau dengan cara membacakan per soal dengan kata lain mendikte setiap kata soal kepada anak-anak dan anak-anak menuliskannya dibuku tulisnya karena buku paket Al-Islam yang ada disekolah masih terbatas sehingga siswa masih belum bisa memiliki buku tersebut. Hal ini tentunya akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran Al-Islam dan menjadikan pembelajaran kurang menarik sehingga siswa kurang fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Beliau juga mengatakan bahwa waktu yang diberikan untuk mengajar anak-anak hanya diberikan waktu yang terbatas dan harus bergantian dengan pelajaran lainnya sehingga para pendidik kurang bisa mengestimasi waktu jika menerapkan media yang bervariasi. Pembelajaran yang kurang bervariasi ini disebabkan karena kurangnya pembaharuan bahan ajar atau media pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan belajar.

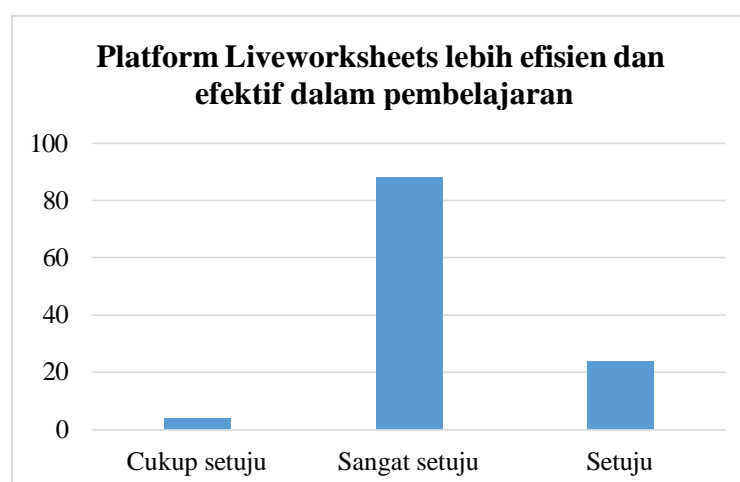
Pada penelitian kali ini, akan membantu guru dalam menemukan media pembelajaran yang lebih layak dan lebih bervariasi yaitu dengan memanfaatkan media internet. Salah satunya yakni dengan menjadikan lembar kerja peserta didik yang lebih interaktif berbasis *online* yang dikemas menarik melalui *website Liveworksheets*.

Setelah peserta didik mengerjakan lembar kerja dari mata pelajaran Al-Islam dengan mengambil bab II dengan tema ikhlas dalam beribadah yang terapkan dengan menggunakan *platform Liveworksheets*, peserta didik diminta untuk mengisi *Googleform* yang telah disediakan guna untuk mengukur keefektifan pembelajaran Al-Islam dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis *Liveworksheets*. Berdasarkan instrumen yang telah mengisi *Googleform*, dari 123 siswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Taman terdapat 120 responden siswa kelas 10 pada SMK Muhammadiyah 1 Taman dengan rincian sebagai berikut : kelas TKJ 1 terdiri dari 24 siswa, kelas TKJ 2 terdiri dari 22 siswa, kelas AK terdiri dari 25 siswa, kelas MP terdiri dari 34 siswa, kelas DITF terdiri dari 10 siswa, dan kelas TL terdiri dari 5 siswa. Dari jumlah seluruh peserta didik kelas X pada SMK Muhammadiyah 1 Taman, hanya terdapat 3 anak yang tidak mengisi *Googleform* dan tidak mengikuti mata pelajaran Al-Islam berbasis *Liveworksheets* ini dikarenakan anak tersebut berhalangan hadir atau dengan kata lain anak tersebut tidak masuk sekolah. Tiga anak yang tidak masuk sekolah yakni 1 anak dari kelas TKJ 1, 1 anak dari kelas TKJ 2, dan 1 anak dari kelas TL. Penilaian kuesioner ini berdasarkan klarifikasi skala kepuasan dan keefektifan menurut siswa dengan menggunakan 4 pernyataan yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, dan tidak setuju. Berikut merupakan hasil jawaban kuesioner dari peserta didik :



Gambar 1. *Liveworksheets* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

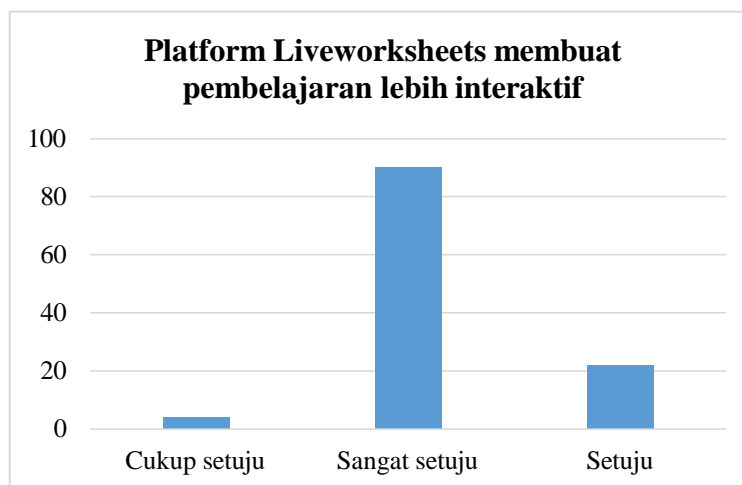
Pada gambar 1 berdasarkan perolehan hasil kuesioner peserta didik pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Taman menjelaskan bahwa Sebanyak 88 siswa atau 75,2 % siswa sangat setuju bahwa *platform Liveworksheets* ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Al-Islam. Dan sebanyak 22 siswa atau 18,8 % siswa juga setuju dengan argumen tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan nilai peserta didik yang didapatkan sangat memuaskan. Peserta didik mendapatkan nilai yang bagus dan unggul. Secara tidak langsung dengan perolehan nilai peserta didik yang bagus ini tentunya akan berdampak baik untuk memperbaiki nilai akademik sekolah. Sebanyak 5 siswa atau 5,1 % siswa cukup setuju bahwa *Liveworksheets* dapat membantu meningkatkan pemahaman akan materi yang diajarkan. Dan sebanyak 1 siswa atau 0,9 % siswa yang memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Karena kecerdasan merupakan kualitas bawaan dan biasanya terjadi karena faktor genetik atau faktor keturunan.



Gambar 2. *Liveworksheets* lebih efisien dan efektif dalam pembelajaran.

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa 88 siswa atau 75,2 % siswa memilih respon sangat setuju bahwa *platform Liveworksheets* dinilai lebih efisien dan efektif dalam pembelajaran. Dan sebanyak 25 siswa atau 21,4 % siswa juga memilih setuju dengan argument tersebut. Hal ini dibuktikan bahwa dengan pembelajaran berbasis *Liveworksheets*, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik juga lebih antusias dalam mengerjakan tugas Al-Islam ini dibandingkan dengan pengerjaan manual dengan menggunakan buku tulis. Peserta didik juga merasa senang karena dengan penugasan menggunakan *Liveworksheets* ini menjadi lebih mudah apalagi hanya dengan menggunakan *HandPhone*. Tidak hanya itu dengan penerapan *Liveworksheets* dalam pembelajaran Al-Islam ini juga dapat menyingkat waktu belajar siswa. Dengan penerapan ini juga dapat membantu guru dalam meminimalisir waktu mengajarnya. Selain meminimalisir waktu, penggunaan *Liveworksheets* juga dapat meminimalisir usaha siswa. Siswa tidak perlu capek-capek lagi untuk menulis materi di buku tulis karena penugasan yang dibuatnya akan otomatis tersimpan. Dalam ini guru juga dapat meminimalisir tenaga karena guru tidak perlu mendikte anak-anak bahkan tidak perlu repot-repot untuk mencetak soal-soal yang dibuatnya.

Data menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa atau 3,4 % siswa memilih cukup setuju bahwa *Liveworksheets* lebih efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena terkendalanya jaringan internet. Ada beberapa siswa yang merasa sulit untuk mengakses *Liveworksheets* ini dikarenakan adanya gangguan jaringan internet yang mereka miliki, ada juga yang terjadi karena mereka kehabisan kuota internet sehingga proses pengerjaan mereka terhambat.



Gambar 1. *Liveworksheets* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Pada gambar 3, menunjukkan bahwa 90 siswa atau 76,9 % siswa memilih respon sangat setuju bahwa *platform Liveworksheets* dapat membuat pelajaran lebih interaktif. Dan sebanyak 23 siswa atau 19,7 % siswa juga memilih setuju dengan argument tersebut. Hal ini dibuktikan bahwa dengan pembelajaran berbasis *Liveworksheets*, dapat membantu mengubah pembelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih interaktif dalam belajar. Banyak siswa yang lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran ini. Peserta didik cenderung lebih senang dengan pembelajaran Al-Islam menggunakan *Liveworksheets*, karena ananda dinilai bisa lebih konsentrasi dalam belajar. Peserta lebih fokus melihat materi yang ada pada *Liveworksheets* Dengan kondisi peserta didik yang lebih konsentrasi ini akan membuat peserta didik lebih fokus dalam belajar. Ananda lebih fokus dalam mendengarkan materi yang berupa video yang disajikan oleh *platform Liveworksheets*. Dengan kefokusannya peserta didik ini tentunya akan membuat peserta didik lebih penasaran dengan pembelajaran Al-Islam sehingga akan menimbulkan pertanyaan didalam otak siswa. Sehingga siswa mulai aktif untuk bertanya kepada teman sebayanya ataupun dengan gurunya. Tidak hanya itu dengan pemahaman materi yang diterima oleh peserta didik dapat membuat siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga dengan inilah sebuah kelas atau pembelajaran dapat berjalan dengan interaktif yang diwarnai dengan keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab. Hal ini akan menjadikan sebuah kelas lebih hidup.

Namun sebanyak 4 siswa atau 3,4 % siswa memilih cukup setuju dengan argument ini. Karena ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran karena siswa tersebut cenderung introvert. Dia paham akan materi yang telah diajarkan namun dia malu jika ingin bertanya dengan gurunya. Introvert merupakan salah satu kepribadian yang dimiliki oleh manusia tertentu.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian diatas yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa keefektifan media pembelajaran berbasis *E-Learning* dengan menggunakan *platform Liveworksheets* pada mata pelajaran Al-Islam yang dilaksanakan oleh siswa-siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2023/2024 dapat berdampak baik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dinilai dan ditinjau dari tiga aspek yakni adalah, 1) *Liveworksheets* dapat membantu dalam meningkatkan kefahaman peserta didik, 2) *Liveworksheets* dinilai lebih efisien dan efektif dalam pembelajaran. 3) *Liveworksheets* membuat pembelajaran lebih interaktif. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang memilih respon sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Pada pernyataan pertama, terdapat 75,2 % siswa yang memilih pernyataan bahwa platform *Liveworksheets* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Pada pernyataan kedua, Terdapat 75,2 % siswa yang memilih pernyataan bahwa website *Liveworksheets* ini dapat dinilai lebih efisien dan efektif dalam proses pembelajaran dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan metode pengerjaan soal yang manual. Pada pernyataan ketiga, terdapat 76,9 % siswa yang memilih pernyataan bahwa platform *Liveworksheets* dapat membuat pembelajaran yang lebih interaktif dan membuat kelas menjadi lebih hidup dengan berbagai pertanyaan, pedapat, serta interaksi dari peserta didik dan guru.

Website Liveworksheets ini dapat diakses dengan mudah sehingga dapat memberikan banyak kemudahan untuk pendidik dan peserta didik agar dapat melakukan proses pembelajaran. Guru dapat memberikan lembar kerja berbasis online dengan berbagai fitur yang telah disediakan oleh platform Liveworksheets. Penilaian yang dilakukan oleh website Liveworksheets ini dinilai secara langsung oleh sistemnya sehingga guru dapat melihat rekap nilai siswa secara langsung dan siswa dapat melihat nilai pengerjaannya secara langsung setelah menyelesaikan tugasnya. Nilai akan otomatis terkirim melalui email guru. Dengan penerapan Liveworksheets ini dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh guru-guru mata pelajaran Al-Islam yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Taman terutama dalam mengatasi masalah kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Islam.

Dengan demikian keefektifan platform Liveworksheets ini dapat menjadi salah satu alternative guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Islam sehingga dapat menunjang media pembelajaran siswa dan dapat memperbaiki nilai akademik sekolah. Serta dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat meningkatkan ketrampilan mengajar guru dalam kegiatan mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan hasil publikasi dari penelitian karya ilmiah tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik karena banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah mendukung dalam penelitian ini. Terimakasih kepada kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran Al-Islam, dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Taman yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya dengan baik. Akhir kata semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Arisandi, S. N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheets Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Konsep Mol. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 306–316. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1361>
- Astutik, A. P., & Mu'adz. (2018). *Buku Ajar AIK Al-Islam & Kemuhammadiyaan 4 Islam dan Ilmu Pengetahuan*.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan Situs Liveworksheets untuk Mengembangkan LKPD Interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>
- Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1473–1483.
- Hazlita, S. (2021). Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan dengan Menggunakan Instagram dan Liveworksheets pada Masa Pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 1142–1150. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.195>
- Kharismawati, A., & Kaltsum, H. U. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Blended Learning dengan Bantuan Platform Liveworksheet Oleh Guru pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4531–4538. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2870>
- Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Lestari, A. B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Web Liveworksheet Di Sman 5 Metro. *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 39–50.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
- Prabowo, A. (2021). Penggunaan Liveworksheet dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383–388. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.87>
- Purba, R., Taufik, M., & Jamaludin, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Liveworksheets Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 336–348. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6800>
- Rachmawati, A., & Rusydiyah, E. F. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 1–14.

- <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.223>
- Rohmah, A. (2011). jurnal STQ_isi. *Rohmah*, 3(2), 255–269. <http://tentangku.blogspot.com/category/iptek/e-learning/>.
- Sele, A. (2022). Survei Kepuasan Siswa Mengerjakan Tugas dengan Aplikasi Live Worksheet pada Pembelajaran Daring. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 53–60. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.311>
- Setyawan, A., & Wantini. (2018). Optimalisasi Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Sekolah Muhammadiyah. *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, 116–122. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10600/Prosiding Seminar Al-Islam %26 Kemuhammadiyah_13.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10600/Prosiding_Seminar_Al-Islam_%26Kemuhammadiyah_13.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Syaifuddin, M. ., & Fahyuni, E. . (2019). Melalui Kurikulum Muatan Lokal. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(November), 267–285.
- Vonna, A. M., Saputra, N. N., & Saleh, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E – Lkpd) Berbantuan Liveworksheet. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Umt 2022*, 149–157.
- Yulismar, Y., & Nuzulia, R. (2023). Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Liveworksheet Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar. *Jurnal Kiprah*, 10(2), 93–103. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v10i2.5055>
- Zukdi, I. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah*. Azka Pustaka.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.